

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI**

**DYAH AYU DUNAMAIS CHRISDIN  
A031181349**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DAMPAK PANDEMI *COVID-19* ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**DYAH AYU DUNAMAIS CHRISDIN**  
**A031181349**



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI

disusun dan diajukan oleh

**DYAH AYU DUNAMAIS CHRISDIN**

**A031181349**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

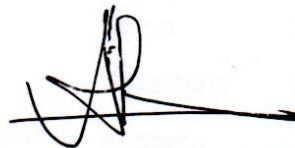
Makassar, 18 Juli 2023

Pembimbing I



Afdal, S.E., M.Sc., DEc., Ak.  
NIP 19880901 201504 1 011

Pembimbing II



Drs. M. Achyar Ibrahim, M.Si., Ak., CA  
NIP 19601225 199203 1 007

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



  
Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si  
NIP 19650307 199402 1 003

# SKRIPSI

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI

Disusun dan diajukan oleh





**DYAH AYU DUNAMAIS CHRISDIN**

**A031181349**

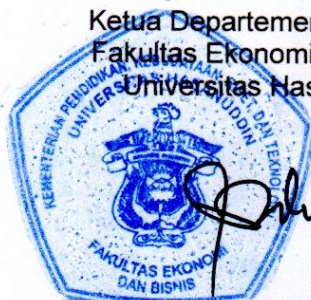
telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **10 Agustus 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Afdal, S.E., M.Sc, Dec., Ak	Ketua	1..... 
2	Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si, CA	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. Hj. Nirwana, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP	Anggota	3..... 
4	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si  
NIP 196503071994031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dyah Ayu Dunamais Chrisdin

NIM : A031181349

Departemen/Program Studi : Akuntansi/Strata Satu

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **Analisis Dampak Pandemi COVID-19 atas Kinerja Keuangan**

#### **Perusahaan Farmasi**

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Dyah Ayu Dunamais Chrisdin

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI**” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran, dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Yosephus Panggua Akakib dan Ibu Albertin Kadang serta saudara penulis, yaitu Dwi Caesar Paskah Apyanto dan Fedora Charissa Tria Cesarawati yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Afdal, S.E., M.Sc, Dec., Ak dan Bapak Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si, CA selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirwana, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP dan bapak Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk melengkapi skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirwana, S.E., M.Si. Ak. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu konsultasi selama perkuliahan.

5. Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si selaku ketua Departemen Akuntansi dan Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA selaku sekertaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dan diajarkan selama menjalani perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
7. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan.
8. Oma Christina Lobo Panggua atas doa dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi.
9. Alm. Opa Mathius Kadang, B.E. dan Almh. Oma Dina Rombe yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, semangat dan bantuan selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
11. Sahabat penulis di kampus Askia, Fitri, Nana, Tiwi, Yaya, Jamil, Aran dan Almh. Tata yang selalu menemani hari-hari perkuliahan baik suka maupun duka dan selalu memberi semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Sahabat penulis Ranti, Andres dan Ersal yang telah banyak membantu, menemani dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi.
13. Kakak-kakak senior yang telah banyak membantu di sepanjang perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi, yaitu Kak Nita, Kak Dion dan Kak Dytha.

14. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
15. Teman-teman PPGT Jemaat Panakkukang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
16. Teman-teman Eterious18 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa saling mendukung, memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekuarangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.

Makassar, 07 Juli 2023

Dyah Ayu Dunamais Chrisdin



## ABSTRAK

### **Analisis Dampak Pandemi COVID-19 atas Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi**

#### ***Analysis of The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Pharmaceutical Companies***

Dyah Ayu Dunamais Chrisdin  
Afdal  
M. Achyar Ibrahim

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pandemi COVID-19 berdampak atas kinerja keuangan perusahaan farmasi. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan yang didapatkan dari metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi COVID-19 tidak berdampak atas *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

**Kata Kunci: Kinerja keuangan, Rasio keuangan, COVID-19**

*This study aims to analyze whether the COVID-19 pandemic has had an impact on the financial performance of pharmaceutical companies. The financial ratios used in this study are Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Total Asset Turnover. The total sample used in this study were 9 companies obtained from the purposive sampling method. This study used a quantitative approach and used the Paired Sample T-Test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study indicate that the COVID-19 Pandemic has no impact on Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Total Asset Turnover*

**Keywords: Financial performance, Financial Ratio, COVID-19**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	5
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	5
1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Efektivitas .....	8
2.1.2 Teori Kontingensi .....	9
2.1.3 Dampak Pandemi COVID-19 .....	9
2.1.4 Kinerja Keuangan .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran .....	17
2.4 Hipotesis Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Rancangan Penelitian .....	20
3.2 Tempat dan Waktu .....	21
3.3 Populasi dan Sampel .....	21
3.3.1 Populasi .....	21
3.3.2 Sampel .....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	23
3.6.1 Variabel Penelitian .....	23
3.6.2 Definisi Operasional .....	23
3.7 Analisis Data .....	24
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	24
3.7.2 Uji Normalitas .....	25
3.7.3 Uji Hipotesis .....	25

<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	27
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	27
4.3 Uji Normalitas .....	32
4.4 Uji Hipotesis.....	35
4.4.1 Uji Paired Sample T-Test Gross Profit Margin Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 .....	35
4.4.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19.....	35
4.4.3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 .....	36
4.4.4 Uji Paired Sample T-Test Total Asset Turnover Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19.....	37
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
4.5.1 Dampak Pandemi COVID-19 atas Rasio Profitabilitas Perusahaan.....	38
4.5.2 Dampak Pandemi COVID-19 atas Rasio Solvabilitas Perusahaan.....	39
4.5.3 Dampak Pandemi COVID-19 atas Rasio Likuiditas Perusahaan.....	40
4.5.4 Dampak Pandemi COVID-19 atas Rasio Aktivitas Perusahaan.....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Sampel Penelitian .....	22
3.2 Definisi Operasional .....	24
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	28
4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Gross Profit Margin</i> .....	32
4.3 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Debt to Equity Ratio</i> .....	33
4.4 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Current Ratio</i> .....	33
4.5 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Total Asset Turn Over</i> .....	34
4.6 Uji <i>Paired Sample T-Test Gross Profit Margin</i> .....	35
4.7 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio</i> .....	36
4.8 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio</i> .....	36
4.9 Uji <i>Paired Sample T-Test Total Asset Turnover</i> .....	37
4.10 <i>Paired Samples Statics Gross Profit Margin</i> .....	38
4.11 <i>Ranks Debt to Equity Ratio</i> .....	39
4.12 <i>Ranks Current Ratio</i> .....	41
4.13 <i>Paired Samples Total Asset Turnover</i> .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata .....	49
2 Data Penelitian Sebelum Pandemi COVID-19.....	51
3 Data penelitian pada saat pandemi COVID-19.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 adalah penyakit menular yang yang menyerang sistem pernapasan manusia dan disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*. Pada awal tahun 2020 penyebaran COVID-19 terus meluas hingga pada pertengahan Maret 2020 tercatat 118.000 kasus pada 114 negara dengan jumlah kematian mencapai 4.291 orang. Dikarenakan penyebaran yang terus meluas di seluruh dunia dan kasus terinfeksi terus meningkat. World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020.

Kasus pertama di Indonesia diumumkan oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020. Seiring dengan terus bertambahnya jumlah kasus terkonfirmasi positif, terdapat kebiasaan-kebiasaan baru yang harus diterapkan di tengah pandemi COVID-19 seperti yang dianjurkan oleh WHO. Kebiasaan baru seperti selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga daya tahan tubuh dan sebagainya dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19 termasuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan-kebijakan ini sangat berdampak bagi mobilitas masyarakat, sehingga entitas tidak dapat beroperasi dengan normal.

Dampak yang sangat terasa akibat kebijakan-kebijakan pembatasan sosial adalah terputusnya rantai pasokan barang. Terbatasnya pengiriman

barang dan kegiatan di pabrik menyebabkan kelangkaan bahan baku dan komponen lain, produksi dan pengiriman barang terhambat. Akibatnya banyak perusahaan yang harus mengalami penutupan karena kerugian ekonomi yang cukup signifikan.

Namun, pada sektor farmasi permintaan akan produk-produk farmasi seperti obat-obatan dan multivitamin mengalami peningkatan. Hal ini menimbulkan opini di tengah masyarakat bahwa perusahaan farmasi mengalami kenaikan keuntungan di masa pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan pemberitaan yang diterbitkan oleh situs resmi Liputan6 pada tanggal 28 oktober 2020 yang menyatakan bahwa dengan adanya pandemi, kebutuhan vitamin, suplemen dan obat herbal untuk meningkatkan kekebalan tubuh secara umum meningkat sehingga industri farmasi yang bermain di sektor tersebut memperoleh pertumbuhan yang cukup besar.

Berbeda dengan opini yang terbentuk di masyarakat, Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) dalam Buku Analisis Pembangunan Industri menyatakan bahwa industri farmasi nasional justru mengalami kesulitan menghadapi persaingan ketat. Selain itu, adanya kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), karantina dan isolasi menjadi salah satu kendala bagi perusahaan dibidang produksi. Dengan kebijakan pembatasan tersebut membuat perusahaan farmasi kesulitan apalagi dengan struktur industri farmasi yang masih mengimpor 95% bahan baku obat. Ketua Komite Pengembangan Perdagangan dan Industri Bahan Baku GPFI mengatakan peningkatan permintaan hanya terjadi pada obat COVID-19 yang jumlahnya hanya 20 item, sedangkan jumlah obat umum 250 item.

Lebih lanjut, untuk menilai apakah perusahaan farmasi mengalami kenaikan atau penurunan keuntungan di tengah pandemi COVID-19 tidak cukup



hanya dengan opini namun, perlu dibuktikan dengan menganalisis laporan keuangan. Jumingan dalam Siwi (2017) menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Bisnis sangat membutuhkan kinerja keuangan untuk mengetahui dan menilai seberapa sukses perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan. Kondisi suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya pada pendapatan yang dihasilkan pada perusahaan tersebut, pengukuran atau parameter yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah pendekatan keuangan dari laporan keuangan. Untuk dapat memperoleh gambaran mengenai perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu melakukan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan dan perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan terdapat pada laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (Rudianto, 2021:16). Laporan keuangan tahunan lengkap yang disusun sesuai dengan standar akuntansi menggambarkan situasi dan kinerja perusahaan. Untuk mempermudah penggambaran kinerja keuangan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Menganalisis laporan keuangan berarti memecah item laporan keuangan menjadi informasi yang lebih detail dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara data kuantitatif dan non-kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi keuangan

yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat (Harahap, 2011:190). Analisis laporan keuangan tidak hanya meneliti hubungan unsur-unsur dalam laporan keuangan tetapi juga membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama pada tahun yang lalu, serta menjelaskan penyebab perubahan tersebut. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan agar informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna bagi keperluan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Terdapat beberapa metode dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan suatu perusahaan, yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan dapat memberikan pemahaman mengenai situasi dan kondisi keuangan yang sedang dihadapi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2015:104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Selain menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan, rasio keuangan juga digunakan untuk membantu evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjadi pedoman untuk pengambilan keputusan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang relevan karena masih digunakan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Beberapa rasio tersebut diantaranya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian, yaitu **apakah terdapat peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan pada saat pandemi COVID-19?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 atas kinerja keuangan perusahaan farmasi. Selain itu, penelitian ini untuk mengonfirmasi perbedaan antara opini masyarakat dan pernyataan Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagaimana teori efektivitas dan teori kontingensi menjelaskan dampak COVID-19 atas kinerja keuangan perusahaan farmasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai dampak pandemi COVID-19 atas kinerja keuangan

perusahaan farmasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk investasi.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagaimana perusahaan farmasi menghadapi tantangan di masa pandemi COVID-19 serta dapat membantu perusahaan agar dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja keuangan jika menghadapi krisis serupa di masa depan.

### **1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia akan dianalisis dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Liquiditas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab pendahuluan memberikan uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut, kegunaan penelitian, ruang lingkup batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka. Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori yang bermanfaat sebagai landasan agar fokus penelitian sesuai dengan hasil yang hendak dicapai. Landasan teori juga nantinya akan memberikan

penjelasan mengenai data yang menjelaskan alur hubungan antara variable dan teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III merupakan bab metode penelitian. Bab metode penelitian membahas rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan validitas temuan, serta tahapan penelitian.

Bab IV merupakan bab pembahasan. Dalam bab ini, penulis memaparkan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil temuan, gambaran dan pembahasan hasil penelitian, serta hubungan antara teori dengan data yang menjadi temuan di lapangan.

Bab V merupakan penutup. Bagian ini berisikan kesimpulan terkait pembahasan hasil penelitian, saran, serta keterbatasan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Efektivitas**

Efektivitas pada dasarnya merupakan pencapaian tujuan organisasi yang telah diterapkan. Ravianto dalam Masruri dan Muazansyah (2017) mendefinisikan efektivitas sebagai penilaian seberapa baik pekerjaan dilakukan, atau seberapa baik kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas kerja menunjukkan kesesuaian antara tujuan yang dicapai melalui pemenuhan tanggung jawab. Ini artinya suatu kinerja dianggap efektif jika tujuan yang ditentukan tercapai sebagai hasil dari proses jangka panjang dan jangka pendek.

Sondang P. Siagian dalam Suryani (2014) menyatakan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan dijalankannya. Efektivitas diukur dari tingkat keberhasilan tercapainya suatu sasaran yang telah ditetapkan, semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas kinerja merupakan ukuran bagaimana suatu organisasi mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas (Mursidin, 2017). Pengukuran kinerja suatu perusahaan memungkinkan perusahaan tersebut mencapai efektivitas. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu melakukan peningkatan efektivitasnya dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.2 Teori Kontingensi**

Teori kontingensi merupakan bagian dari teori lingkungan organisasi yang telah memberikan banyak implikasi dalam pengambilan keputusan tertentu. Teori kontingensi adalah teori yang menjelaskan mengenai kepemimpinan yang menyesuaikan dengan kondisi tertentu. Dengan kata lain, teori kontingensi adalah teori yang menegaskan bahwa tidak ada acara tertentu dalam mengelola sebuah perusahaan atau dalam membuat sebuah keputusan, tindakan yang optimal bergantung pada situasi internal dan eksternal. Menurut Otley (1980) teori kontingensi harus mengidentifikasi aspek spesifik dari sistem akuntansi yang terkait dengan keadaan tertentu yang di tentukan dan menunjukkan kecocokan yang sesuai.

Teori kontingensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial di banyak bidang perusahaan, khususnya di bidang keuangan. Perusahaan telah mempertimbangkan faktor lingkungan ketika mereka membuat keputusan bagi organisasi mereka. Dengan mengidentifikasi variabel kontingensi dan memprediksi dampaknya terhadap sistem kontrol dapat memberikan hubungan yang lebih baik antara sistem kontrol dan variabel kontingensi. Dengan terhubungnya sistem kontrol dan variabel kontingensi diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi oleh faktor kontingensi pandemi COVID-19.

### **2.1.3 Dampak Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada kesehatan global, tidak terkecuali Indonesia. COVID-19 merupakan nama yang diberikan oleh WHO pada 11 Februari 2020 untuk penyakit yang disebabkan oleh novel coronavirus SARS-Cov2. Penyakit ini bermula dari Kota Wuhan yang terletak di Provinis

Hubei, Tiongkok dan sejak saat itu penyakit ini terus menyebar ke seluruh dunia. Virus yang mudah menular ini dapat dicegah dengan menjaga jarak atau pembatasan sosial dimana orang-orang dianjurkan untuk mengurangi interaksi sosial, menghindari tempat keramaian. Untuk memastikan masyarakat mematuhi protokol kesehatan, para pemimpin negara di dunia menerapkan kebijakan *lockdown* atau karantina.

Di Indonesia pemerintah menerbitkan PP No.21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 lalu disusul oleh Permenkes No.9 Tahun 2020 mengenai pedoman Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Setelah PSBB, pemerintah kemudian mengganti kebijakan tersebut dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Walaupun PSBB dan PPKM berdampak baik bagi kesehatan, tidak dapat disangkal bahwa dengan adanya kebijakan-kebijakan ini mengganggu aktivitas bisnis di sebagian besar industri. Pandemi COVID-19 menyebabkan kenaikan pada jumlah pengangguran di Indonesia menjadi 9,7 juta orang.

Selain menambah jumlah pengangguran, COVID-19 juga berimbas pada beberapa sektor bisnis. Seperti yang terjadi pada sektor perhotelan, reservasi hotel menurun sebesar 40% dan hal ini berdampak pada bisnis hotel. Selain itu, kebijakan-kebijakan tersebut berimbas pada penutupan restoran secara permanen. Menurut data hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 39,6 persen responden menyatakan bahwa selama PPKM kegiatan di rumah makan, kafe dan pedagang kaki lima tutup sementara. Walaupun para pelaku usaha telah menerapkan efisiensi biaya, namun menurunnya pendapatan selama PSBB dan PPKM memicu dampak lanjutan pada keberlangsungan bisnis (Purwanto, 2021).



#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Setiap perusahaan harus mengukur kinerja keuangannya agar dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2021:13). Kinerja keuangan penting bagi manajemen perusahaan karena dengan mengukur kinerja keuangan pihak manajemen perusahaan dapat melihat tingkat keberhasilan dan prestasi yang telah dicapai dalam menjalankan fungsinya mengelola aset dengan efektif untuk mencapai tujuan umum perusahaan selama periode tertentu. kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang meliputi penghimpunan dan penggunaan dana yang diukur dengan beberapa indikator, seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Kinerja keuangan juga memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan perusahaan dan memberikan gambaran kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan serta seberapa jauh perusahaan dapat mencapai keuntungan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menurut Sujarweni (2017:72):

1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.
2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Mekanisme kerja, mencakup system, prosedur pendelegasiandan pengendalian serta struktur organisasi.
4. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat membantu menginterpretasikan informasi keuangan dan membantu dalam membuat keputusan yang tepat. Analisis rasio keuangan didapatkan dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang masih relevan dan signifikan. Terdapat 4 rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan:

**a. Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu (Rudianto, 2021:129). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sangat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun menunjukkan kemampuan manajemen dalam penjualan produk. Selain menunjukkan kemampuan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba juga menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya yang dikeluarkan. Efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola organisasi untuk mencapai tujuannya juga dapat dinilai dari pertumbuhan laba.

**b. Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang (Prihadi, 2022:223). Rasio solvabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar pinjaman melalui jumlah aset yang dimilikinya. Kemampuan ini nantinya akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

### **c. Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan ukuran penilaian kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dalam jangka pendek (Rudianto, 2021:183). Perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam membayar utang yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan sejak disusunnya laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas. Semakin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan maka semakin besar ketersediaan aset yang bisa digunakan untuk membayar utang perusahaan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

### **d. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mendayagunakan aset yang dimilikinya (Prihadi, 2022:149). Rasio ini umumnya melihat berapa kali sebuah bisnis mencapai metrik dalam periode waktu tertentu, atau berapa lama waktu yang dibutuhkan sebuah perusahaan untuk memenuhi segmen operasi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian menggunakan rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk (2021) mengenai Penggunaan Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mengemukakan bahwa adanya perbedaan signifikan pada *Return on Assets* organisasi ritel yang ada di Bursa Efek Indonesia pra dan pasca COVID-19. Perbedaan signifikan ini diakibatkan dari adanya penurunan laba dan juga naiknya aset secara signifikan pada beberapa perusahaan ritel

pada saat pandemi COVID-19. Selain pada *Return on Assets*, perbedaan signifikan juga terdapat pada *return on equity*. Perbedaan ini merupakan akibat dari penurunan laba bersih akibat penurunan penjualan selama pandemi COVID-19 dan peningkatan modal usaha yang signifikan selama pandemi COVID-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ritel terdampak karena adanya perbedaan signifikan pada *Return on Assets* perusahaan ritel sebelum dan sesudah pandemi yang berarti perusahaan ritel tidak efektif dalam mengelola aset perusahaan menjadi laba bersih akibat COVID-19. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan ritel terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* perusahaan ritel sebelum dan sesudah pandemi yang berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan ekuitas yang ada dengan efektif untuk menghasilkan profit akibat COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Roosdiana (2021) mengenai Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI menyatakan bahwa dari hasil pengelolaan data tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas antara sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19.

Lowardi dan Abdi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan dan Kondisi keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti menggunakan uji wilcoxon dengan populasi sektor property dibagi menjadi dua, yaitu papan utama sebanyak 25 perusahaan dan papan pengembangan sebanyak 17 perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Pandemi COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan properti papan utama dan papan pengembangan. Pandemi COVID-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan properti papan utama, pandemi COVID-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap solvabilitas perusahaan property papan utama, pandemi COVID-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan properti perusahaan properti papan pengembangan, pandemi COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas properti papan pengembangan.

Esomar dan Chritianty (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI menyatakan bahwa terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* dan *price earning ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Pada rasio *Debt equity* dan *return on equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Hilman dan Laturette (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbedaan Kinerja keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada variabel *Return on Asset*, *Sales Growth* dan *Current Ratio* sebelum dan pada masa pandemic COVID-19. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum pandemi COVID-19 dan pada saat pandemi COVID-19

Agustina (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Elektronika yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa tidak ada perbedaan

signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan *Current Ratio*, *Quick Acid Ratio*, *Cash Ratio*, *DER*, *ROA*, *ROE*, *GPM*, *NPM*, *Total Debts to Total Assets* dan *ROCE*.

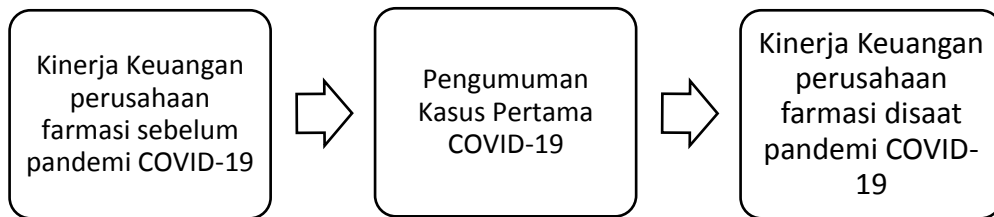
Sasmiyati dan Ena (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Yatari Express Indonesia menyatakan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Hal dibuktikan dengan hasil uji beda likuiditas yang diwakilkan oleh *Current Ratio* yang menyatakan tidak ada perbedaan *Current Ratio* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. Begitu pun dengan solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang menyatakan tidak ada perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi COVID-19.

Ahffha dan Pradana (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *Total Asset Turnover*, Rasio Lancar, *NPM* dan *DER* setelah dan sebelum pandemi COVID-19.

Diba dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021 menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui capaian perusahaan dalam menjalankan prinsip yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar (Fahmi, 2017:2). Kinerja keuangan diukur dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting dalam memahami posisi keuangan sebuah perusahaan.

Dengan kondisi pandemi yang terjadi di awal tahun 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB membatasi ruang gerak masyarakat dan mengurangi efektifitas perusahaan dalam aktivitas. Salah satu yang terdampak pandemi COVID-19 adalah industri farmasi yang mana masih mengimport bahan baku dari China dan India. Disaat pandemi melanda dunia dan mengharuskan negara-negara untuk menutup aksesnya, pasokan bahan baku untuk industri farmasi nasional terhambat. Selain itu, industri farmasi menghadapi kondisi *moderate raised* di mana permintaan untuk produk-produk farmasi yang berkaitan dengan COVID-19 mengalami peningkatan, tetapi di sisi lain permintaan produk yang tidak berkaitan dengan COVID-19 tidak mengalami pertumbuhan.

Hal ini sejalan dengan teori kontingensi yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyeimbangkan harapan kinerja dengan lingkungan bisnis internal dan eksternal (Homburg, 2012). Hal ini sesuai dengan kondisi di masa pandemi COVID-19 yang memberikan harapan bagi perusahaan farmasi dalam meningkatkan penjualan produk. Peningkatan penjualan produk farmasi turut andil dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi di saat perusahaan lain secara umum berkinerja buruk di masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan teori efektivitas, efektivitas kinerja merupakan ukuran bagaimana suatu organisasi mencapai proses kerja yang lebih baik dalam penyelesaian tugasnya. Efektivitas diukur dari tingkat keberhasilan tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan, semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya. Jika perusahaan farmasi efektif dalam memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 dengan menjual obat-obatan dan multivitamin maka perusahaan farmasi berhasil mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Esomar dan Chritianty (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI menyatakan bahwa terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* dan *price earning ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Pada rasio *Debt equity* dan *return on equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia.



$H_0$ : Tidak terdapat peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

$H_1$ : Terdapat peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.